



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN SISWA SD

Mella Andini. HG

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

*Email: mellaandini026@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5040>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar IPAS materi kenampakan alam dan buatan siswa SD. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS materi kenampakan alam dan buatan siswa SD setelah penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *Quasi Experimental Design* dan desain *Nonequivalent Control Group Design* yang melibatkan 46 siswa sebagai populasi sekaligus sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik validasi instrumen menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji Prasyarat menggunakan Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* dan Uji Homogenitas *Levene*. Pengujian Hipotesis Uji *Independent Sampel t-test* dan Uji *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 39,16 pada *pretest* menjadi 84,16 pada *posttest*. Hasil Uji *Independent Sampel t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,005 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu bisa dilihat hasil rata-rata *N-gain* score sebesar 0,7384 yang termasuk dalam kategori tinggi dan jika dilihat dari nilai *N-Gain* dalam bentuk persentase, diperoleh rata-rata sebesar 73,84% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dan media pembelajaran *Pop Up Book* tidak hanya memberikan perbedaan terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Kata Kunci: *Pop Up Book*, Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus menunjang perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dirancang dan dilakukan dengan penuh kesadaran untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu membangun kekuatan spiritual keagamaan, mengembangkan kemampuan mengendalikan diri, membentuk kepribadian yang baik, meningkatkan kecerdasan, memiliki akhlak mulia, serta menguasai keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Yunitasari, 2020).

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang melibatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh manusia sepanjang hidupnya. Proses tersebut dapat berlangsung kapan saja, di mana saja, dan dalam berbagai situasi, serta memiliki pengaruh yang baik terhadap perkembangan individu (Hia et al., 2025). Dalam sistem pendidikan formal di Indonesia, Sekolah Dasar (SD) menjadi salah satu jenjang pendidikan yang sangat penting karena berperan sebagai dasar utama bagi peserta didik sebelum melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (Lestari et al., 2025).

Keberhasilan akademik tidak semata-mata dinilai dari angka yang tercantum pada rapor atau ijazah, melainkan ditentukan oleh sejauh mana siswa mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan (Dakhi, 2020). Hasil belajar merupakan capaian yang diraih oleh siswa setelah menjalani proses



pembelajaran, mencakup aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang dikuasainya (Rahman, 2021). Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses pendidikan dapat mempersiapkan mereka untuk berkompetisi dalam berbagai aspek kehidupan sosial, yang menuntut sumber daya manusia berkualitas dengan keterampilan yang tinggi (Dakhi, Agustin, 2020).

Menurut Anggraeni et al. (2023), hasil belajar adalah perubahan yang dialami peserta didik setelah menjalani kegiatan pembelajaran, meliputi kemampuan kognitif, sikap afektif, dan keterampilan psikomotorik. Untuk mengetahui hasil belajar tersebut, penilaian dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti tes tertulis, tes lisan, maupun tes praktik. Hasil penilaian ini digunakan untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. Di samping itu, evaluasi pembelajaran juga bertujuan untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar yang berfungsi membantu peserta didik dalam mengenal, memahami serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pada jenjang kelas III, salah satu materi yang dipelajari adalah tentang kenampakan alam dan buatan di daerahku. Salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa adalah kurang menariknya penyampaian materi dan keterbatasan penggunaan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar karena melalui media tersebut, guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hia et al., 2025).

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai penghubung dalam penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (Alman & Nugrahaeni, 2022). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan ketertarikan serta perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Simbolon et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 di SD Negeri 38 Palembang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas III, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh strategi dan media pembelajaran yang digunakan belum berjalan secara efektif. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh penyampaian materi secara lisan sehingga partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran belum maksimal. Penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas pada bahan ajar konvensional juga menyebabkan pembelajaran kurang bervariasi dan belum mampu meningkatkan minat belajar siswa secara optimal, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan memanfaatkan media pembelajaran *Pop Up Book*. Menurut Sumayana et al. (2021), *Pop Up Book* merupakan buku tiga dimensi yang memiliki bagian-bagian bergerak sehingga mampu menampilkan visualisasi cerita secara lebih menarik melalui gambar yang dapat muncul atau berubah ketika halaman dibuka. Menurut Hia et al. (2025), *Pop Up Book* adalah buku yang memuat gambar-gambar yang dapat berdiri dan bergerak saat halaman dibuka, sehingga menghasilkan tampilan visual yang menarik, estetis, dan memberikan kesan yang lebih hidup kepada peserta didik.

Media *Pop Up Book* mempunyai keunikan yang mampu menarik perhatian peserta didik karena menyajikan tampilan visual tiga dimensi yang muncul dari lipatan kertas saat halaman dibuka. Bentuk visual tersebut memberikan kesan menarik dan menimbulkan rasa kagum bagi peserta didik. Penggunaan media ini dapat meningkatkan semangat belajar karena setiap halaman memuat gambar serta informasi yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan belajar menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik (Dwiningrum & Sunaryati, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Hengki et al., 2024) berjudul "Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 88 Singkawang". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui



perbedaan hasil belajar IPAS antara peserta didik yang menggunakan media *Pop Up Book* dengan peserta didik yang belajar menggunakan media konvensional. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experiment nonequivalent control group design*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, berdasarkan hasil uji *effect size*, pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa Sekolah Dasar.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Hia et al., 2025) dengan judul “Pengaruh Media *Pop Up Book* Berbasis Budaya Lokal Sumatera Utara untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar” juga menunjukkan dampak yang positif. Penelitian tersebut menerapkan metode kuantitatif dengan desain *quasi experiment* yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai *posttest* peserta didik yang belajar menggunakan media *Pop Up Book* lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* mampu meningkatkan minat dan ketertarikan peserta didik dalam belajar, membantu penyajian materi IPAS menjadi lebih nyata dan mudah dipahami, serta memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* memiliki efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa Sekolah Dasar. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, terutama pada materi yang dibahas, yaitu kenampakan alam dan kenampakan buatan, serta perbedaan konteks penelitian dan karakteristik peserta didik yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian terdahulu sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran IPAS yang lebih sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Kenampakan Alam dan Buatan Siswa SD”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji suatu teori melalui analisis hubungan antarvariabel (Creswell dalam Azizah, 2024, p. 24). Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan dalam pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain tersebut termasuk salah satu bentuk eksperimen semu yang melibatkan dua kelompok tanpa penentuan secara acak, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak memperoleh perlakuan. Selanjutnya, kedua kelompok tersebut dibandingkan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan (Saputri, 2025, p. 81).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri 38 Palembang. Sampel dalam penelitian ini direncanakan dari siswa kelas III yang terdiri atas dua kelas. Satu kelas akan digunakan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan satu kelas lainnya dijadikan sebagai kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas observasi (pengamatan), tes (*pretest* dan *posttest*), serta dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar IPAS pada materi kenampakan alam dan buatan siswa sekolah dasar. Teknik analisis data melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan uji-t.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen		No	Nama	Kelas Eksperimen	
		Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>			Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	MIA	20	80	13	MAA	50	90
2	AA	40	70	14	MF	30	70
3	AM	20	80	15	MN	40	90
4	AAB	30	80	16	MSR	30	80
5	ASK	30	70	17	MTA	50	100
6	AR	40	100	18	NSZ	70	90
7	A	70	90	19	RSP	40	60
8	DM	50	80	20	SAP	10	70
9	KR	40	90	21	TN	60	90
10	MAR	60	80	22	RH	20	60
11	MAA	40	100	23	MNA	40	100
12	MA	30	100	24	SS	30	100
Jumlah <i>Pretest</i>		940		Jumlah <i>Posttest</i>			
2.020							
Rata-rata <i>Pretest</i>		39,16		Rata-rata <i>Posttest</i>			
84,16							

Berdasarkan data pada tabel 1, diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 39,16 dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 70. Sementara itu, rata-rata nilai *posttest* sebesar 84,16 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100.

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol		No	Nama	Kelas Kontrol	
		Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>			Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	ASTS	60	60	12	MF	30	70
2	ALA	30	40	13	MLS	40	100
3	AG	40	50	14	MZ	30	60
4	AAL	30	60	15	MF	30	60
5	ARS	20	40	16	NS	40	70
6	AKF	70	90	17	NAFT	70	100
7	DA	40	70	18	RAA	40	70
8	FMR	50	70	19	SMA	10	30
9	FAP	40	80	20	YA	80	100
10	MS	50	90	21	NSA	70	90
11	MC	20	70	22	ARB	30	60
Jumlah <i>Pretest</i>		920		Jumlah <i>Posttest</i>			
1.530							
Rata-rata <i>Pretest</i>		41,81		Rata-rata <i>Posttest</i>			
69,54							

Berdasarkan data pada tabel 2, diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* pada kelas kontrol sebesar 41,81 dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 80. Adapun nilai rata-rata *posttest* sebesar 69,54 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 100.



Tabel 3. Hasil Perbandingan *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Sampel	Pretest Kelas III A	Pretest Kelas III B
1	Sampel 1	20	60
2	Sampel 2	40	30
3	Sampel 3	20	40
4	Sampel 4	30	30
5	Sampel 5	30	20
6	Sampel 6	40	70
7	Sampel 7	70	40
8	Sampel 8	50	50
9	Sampel 9	40	40
10	Sampel 10	60	50
11	Sampel 11	40	20
12	Sampel 12	30	30
13	Sampel 13	50	40
14	Sampel 14	30	30
15	Sampel 15	40	30
16	Sampel 16	30	40
17	Sampel 17	50	70
18	Sampel 18	70	40
19	Sampel 19	40	10
20	Sampel 20	10	80
21	Sampel 21	60	70
22	Sampel 22	20	30
23	Sampel 23	40	-
24	Sampel 24	30	-
Rata-rata		39,16	41,81

Tabel tersebut memperlihatkan hasil *pretest* siswa kelas III A dan III B SD Negeri 38 Palembang. Rata-rata nilai *pretest* kelas III A sebesar 39,16 lebih rendah dibandingkan rata-rata kelas III B yang memperoleh rata-rata 41,81. Dalam penelitian ini, kelas III A ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas III B sebagai kelas kontrol.

c. Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi untuk penggunaan statistik parametrik.

1) Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.171	22	.095	.952	22	.347
Posttest Eksperimen	.176	22	.076	.918	22	.069
Pretest Kontrol	.221	22	.006	.926	22	.102
Posttest Kontrol	.173	22	.087	.942	22	.220

(Sumber: Output SPSS 2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3, diperoleh nilai signifikansi hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,347 dan hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,069. Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi hasil *pretest* sebesar 0,102 dan hasil *posttest* sebesar 0,220 dengan



taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena seluruh nilai signifikansi pada data *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Homogenitas

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Leneve*
Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.897	3	88	.446
	Based on Median	.735	3	88	.534
	Based on Median and with adjusted df	.735	3	75.043	.534
	Based on trimmed mean	.831	3	88	.481

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,481. Karena nilai $Sig \geq 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Setelah data memenuhi syarat normalitas dan homogenitas, pengujian selanjutnya dilakukan melalui uji hipotesis.

3) Uji Hipotesis (Uji-t)

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample t-test*
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2.142	.150	2.990	44	.005	14.621	4.890	4.765	24.477	
	Equal variances not assumed			2.935	35.384	.006	14.621	4.981	4.513	24.729	

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,005. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $0,005 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *posttest* padaa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol. Untuk melihat perbedaan tersebut secara lebih jelas, dapat diperhatikan pada hasil pengujian statistik.

**Tabel 7. Hasil Uji Statistik
Group Statistics**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Posttest Kelas Eksperimen	24	84.17	12.825	2.618
	Posttest Kelas Kontrol	22	69.55	19.875	4.237



Berdasarkan tabel statistik tersebut, diperoleh rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 84,17, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 69,55. Perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada kelas eksperimen dinilai lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa, dilakukan analisis menggunakan uji *N-Gain*.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis *N-Gain*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain Score	24	.33	1.00	.7384	.19325
N-Gain Persen	24	33.33	100.00	73.8393	19.32476
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan data pada tabel, diperoleh rata-rata nilai *N-gain score* sebesar 0,7384 yang berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan setelah penerapan perlakuan, sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman siswa secara optimal.

Selain itu, apabila dilihat dari nilai *N-Gain* dalam bentuk persentase, diperoleh rata-rata sebesar 73,84% yang termasuk ke dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang diterapkan tidak memberikan perbedaan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan tingkat efektivitas yang baik.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis *quasi experimental design*, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive sampling*. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SD Negeri 38 Palembang dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas III. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diketahui lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas menggunakan uji *Levene* menunjukkan nilai signifikansi yang juga lebih besar dari 0,05 sehingga varians data antar kelompok dapat dinyatakan homogen. Karena kedua prasyarat telah terpenuhi, analisis data kemudian dapat dilanjutkan pada tahap uji hipotesis.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test*. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,005, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pernyataan tersebut diperkuat oleh perolehan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen sebesar 84,17, sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 69,55. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dinilai lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar.



Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji *N-Gain*. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata *N-Gain* score sebesar 0,7384 yang tergolong dalam kategori tinggi. Sementara itu, rata-rata *N-Gain* dalam bentuk persentase mencapai 73,84% dengan kategori cukup efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* tidak hanya berpengaruh terhadap perbedaan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal dengan tingkat efektivitas yang baik.

Secara keseluruhan, hasil uji *Independent Sample t-test* dan uji *N-Gain* menunjukkan hubungan yang saling memperkuat. Hasil uji *Independent Sample t-test* membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok penelitian, sedangkan hasil uji *N-Gain* memperlihatkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Sekolah Dasar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa Sekolah Dasar pada materi kenampakan alam dan kenampakan buatan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis *Independent Samples t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media *Pop Up Book* menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media pembelajaran *Pop Up Book*. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui hasil perhitungan *N-Gain* yang berada pada kategori tinggi serta didukung oleh persentase *N-Gain* yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi kenampakan alam dan kenampakan buatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alman, & Nugrahaeni, N. (2022). Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 149–155. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2662>
- Anggraeni, N. K., Rahmawati, E., & Susilo, T. A. B. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4684–4691. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2333>
- Dakhi, Agustin, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 468–470. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758>
- Dwiningrum, Rachma, D. A., & Sunaryati, T. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III Di SDN Mekarmukti 03 Bekasi Tahun Pelajaran 2022/2023. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3), 283–288. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i3.255>
- Hia, D., Rohim, D. C., Wibowo, D., Rahmawati, S., & Manggalastawa. (2025). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Budaya Lokal Sumatera Utara untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 635–643. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1381>
- Lestari, E., Rizhardi, R., & Hermansyah. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 108 Palembang. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 154–169. <https://doi.org/10.29408/didika.v11i1.30526>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 12(2), 289–302. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2page414-431>
- Saputri, Lilis, M. (2025). Desain Penelitian Quasi Eksperimen Dalam Penelitian Pendidikan : Kajian



- Pustaka. *Jurnal Serunai Matematika*, 17(2), 78–87.
- Simbolon, M. E., Rosyana, D., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810>
- Sumayana, Y., Akbar, A., & Marlina, D. (2021). Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Karakteristik Geografis Indonesia. *Jurnal Educatio*, 7(4), 2076–2081. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1504>
- Syahrul Ahsani, M., Ulfa Nur, U., Sasomo, B., & FKIP STKIP Modern Ngawi, P. (2025). 530
- Triani, I., & Effendi, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas III Sekolah Dasar. *Journal Of Social Science Research*, 4, 271–284.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>